

**Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Kebijakan
European Union on Deforestation Regulation (EUDR) terhadap
Ekspor Kopi Indonesia ke Uni-Eropa**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**Muhammad Verrel Alfansyah
07041282126130**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Kebijakan European Union on Deforestation Regulation (EUDR) terhadap Ekspor Kopi Indonesia ke Uni-Eropa

SKRIPSI

Disusun oleh:

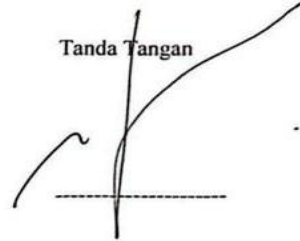
Muhammad Verrel Alfansyah
07041282126130

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 19 Mei 2025

Pembimbing I

Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A.,
NIP.199310082020121020

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Kebijakan
European Union on Deforestation Regulation (EUDR) terhadap
Ekspor Kopi Indonesia ke Uni-Eropa**

SKRIPSI

**Muhammad Verrel Alfansyah
07041282126130**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 19 Mei 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

Abdul Halim, S.IP., M.A
Pembimbing Utama

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
Ketua Penguji

Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A
Anggota Penguji

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. A. Fitri, M.Si
NIP. 196607221990031004

Three handwritten signatures in blue ink are shown, each on a line. The first signature is for Abdul Halim, the second for Dr. Muchammad Yustian Yusa, and the third for Muh. Nizar Sohyb.

**Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI**

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Verrel Alfansyah

NIM : 07041282126130

Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Pinang, 03 April 2002

Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Kebijakan European Union on Deforestation Regulation (EUDR) terhadap Ekspor Kopi Indonesia ke Uni-Eropa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi, dan pernyataan yang terdapat dalam pembahasan serta kesimpulan karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, merupakan hasil dari pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya sendiri dengan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat ketidaksesuaian atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, termasuk pencabutan gelar yang diperoleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 27 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Muhammad Verrel Alfansyah

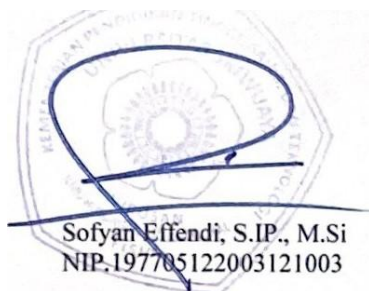
07041282126130

ABSTRAK

Kebijakan *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) menciptakan tantangan baru bagi ekspor kopi Indonesia terutama ke pasar Uni Eropa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemerintah Indonesia melalui diplomasi ekonomi yang terdiri dari diplomasi perdagangan, keuangan, dan investasi dalam menghadapi regulasi tersebut. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji upaya-upaya Indonesia dalam melakukan penyediaan bantuan keuangan untuk sertifikasi keberlanjutan, negosiasi perdagangan, diversifikasi pasar ekspor baru serta strategi menarik investasi untuk mendukung ketelusuran dari komoditas kopi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah strategis seperti pembentukan gugus tugas nasional guna mempersiapkan komoditas kopi yang sesuai dengan permintaan pasar Uni Eropa, negosiasi dalam kerangka IEU-CEPA, promosi diversifikasi pasar ekspor ke negara-negara di Asia, Amerika Latin, negara di kawasan Timur Tengah dan Afrika, serta penguatan sertifikasi keberlanjutan di sektor kopi. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, seperti minimnya koordinasi antar lembaga dan keterbatasan kapasitas petani kecil, strategi yang diterapkan menunjukkan arah positif untuk mempertahankan daya saing kopi Indonesia di pasar global. Kolaborasi lintas sektor dan peningkatan kapasitas domestik menjadi kunci dalam mengoptimalkan peluang di tengah regulasi EUDR.

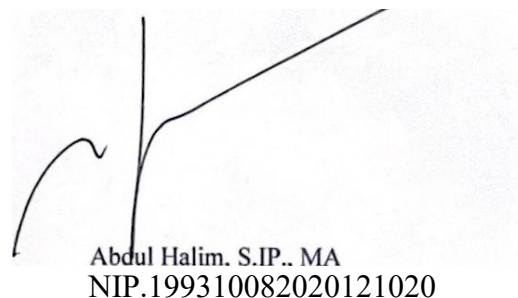
Kata Kunci: Diplomasi Ekonomi, EUDR, Ekspor Kopi, Strategi Pemerintah, Ketelusuran Produk

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

Menyetujui
Pembimbing Utama



Abdul Halim, S.IP., MA
NIP.199310082020121020

ABSTRACT

The European Union Deforestation Regulation (EUDR) creates new challenges for Indonesia's coffee exports, particularly to the European market. This study aims to analyze the Indonesian government's strategies through economic diplomacy, including trade, financial, and investment diplomacy in addressing the regulation. Using a qualitative descriptive approach, the research examines Indonesia's efforts in providing financial assistance for sustainability certification, trade negotiations, diversification of new export markets, and strategies for attracting investment to support commodity traceability in the coffee sector. The results show that the Indonesian government has taken strategic measures such as the establishment of a national task force to prepare coffee commodities that meet the demands of the European market, negotiations within the IEU-CEPA framework, promotion of export market diversification to countries in Asia, Latin America, the Middle East, and Africa, as well as strengthening sustainability certification in the coffee sector. Despite implementation challenges, such as limited inter-agency coordination and smallholder farmers' capacity constraints, the strategies applied demonstrate a positive direction for maintaining Indonesian coffee's competitiveness in the global market. Cross-sector collaboration and the enhancement of domestic capacity are key to optimizing opportunities amidst the EUDR regulations.

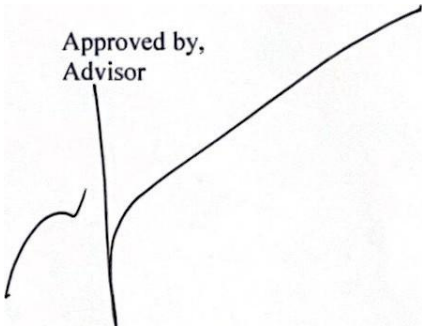
Keywords: *Economic Diplomacy, EUDR, Coffee Exports, Government Strategy, Product Traceability*

Acknowledge by,
Head of International Relations Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

Approved by,
Advisor



Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP.199310082020121020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat yang telah diberikan, saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Kebijakan European Union on Deforestation Regulation (EUDR) terhadap Ekspor Kopi Indonesia ke Uni-Eropa”. Penulisan skripsi ini dilakukan oleh penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis mempercayai bahwa, tanpa bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, dimulai dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, dengan jujur saya merasa cukup berat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, izinkan saya untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A, selaku Dosen Pembimbing utama yang senantiasa memberikan arahan, saran, meluangkan waktu, memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik yang sekaligus juga merupakan Pembimbing Akademik penulis terima kasih atas masukan, nasehat, bimbingan, serta memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si, selaku Dosen Penguji I dan Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, Mba Sisca Ari Budi selaku Admin Jurusan yang sangat banyak sekali membantu segala urusan perkuliahan saya.

8. Kedua Orang Tua tersayang Papa Sulistyanto Waluyo dan Mama Nurrima Susan yang selalu mendoakan atas segala kelancaran hari-hari penulis, dan Adik tersayang Muhammad Vazza Atras Mavazza, Muhammad Alfath Bukhori yang selalu memberikan semangat dan doa yang tidak pernah henti kepada penulis.
9. Adik kecil tersayang saya, Aisyah yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Untuk seseorang yang tidak dapat dituliskan namanya, namun berperan banyak dalam saya berproses, atas motivasi dan semangatnya di masa-masa sulit dalam mengerjakan skripsi sambil bekerja penuh waktu. Terima kasih untuk semua yang telah diberikan, semoga Allah selalu melindungi dan menyayangi.
11. Rekan-rekan Sukses Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 (Abyan, Rifky, Yendi, Yues, Fagas, Adit, Thomi, Artha, Zefanya, Fadhel, Nadia, Dira, Anoy, Nadia, Faris, dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu) yang telah memberi ruang untuk belajar dan mencari pengalaman.
12. Saya juga berterima kasih kepada rekan-rekan di tempat kerja, yaitu Kopi Klasik, Sebelas Rasa, dan Cindy Hibachi, yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Untuk Orang-orang yang berjasa di masa perantauan dan perjalanan hidup saya, almarhum Putra, Andhika Kesuma, Ibu Anga, Pak Asa, Bunda Oob dan Pak Andi yang telah memberikan kesempatan, usaha serta tempat bertukar pikiran selama di masa perantuan. Saya ucapkan terima kasih yang mendalam.
14. Almamater kebanggaan saya di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata penulis meminta maaf untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga kebaikan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/I, dan teman-teman lakukan dihitung sebagai amalan yang tiada henti selama penulis masih bernafas di dunia. Terima Kasih.

Indralaya, Mei 2025

Muhammad Verrel Alfansyah

07041282126130

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
ALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka konsep/Landasan Teori.....	14
2.2.1 Teori Diplomasi Ekonomi.....	14
2.3 Alur Pemikiran.....	17
2.4 Argumentasi Utama	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Definisi Konsep	20

3.3	Fokus Penelitian.....	21
3.4	Unit Analisis.....	23
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5.1	Data Sekunder.....	24
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7	Teknik Keabsahan Data	24
3.8	Teknik Analisis Data	25
BAB IV		27
GAMBARAN UMUM		27
4.1	Industri Kopi Indonesia dan Perannya dalam Ekspor Global.....	27
4.2	Perdagangan Kopi Indonesia dengan Uni Eropa	28
4.3	Kebijakan European Union on Deforestation Regulation (EUDR).....	30
4.4	Dampak EUDR terhadap Ekspor Kopi Indonesia	32
BAB V		35
PEMBAHASAN.....		35
5.1	Diversifikasi Pasar	35
5.1.1	Mesir	36
5.1.2	Aljazair.....	39
5.1.3	Rusia	42
5.1.4	India	44
5.1.5	Korea Selatan	46
5.1.6	Amerika Latin	48
5.2	Diplomasi Perdagangan	51
5.2.1	Protokol Amandemen Perjanjian Kemitraan Ekonomi Indonesia-Jepang (IJEPA).....	53
5.2.2	Negosiasi Perjanjian Perdagangan Bebas Indonesia-GCC	57
5.2.3	Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN-India	59
5.2.4	Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP).....	61

5.2.5	Indonesia–Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA)	64
5.3	Diplomasi Investasi.....	65
5.3.1	Indonesia–Korea CEPA (IK-CEPA)	67
5.3.2	Arab Saudi dan Kawasan Timur Tengah.....	69
5.3.3	Uni Eropa (Jerman, Belanda, Italia)	71
5.4	Diplomasi Keuangan.....	74
5.4.1	Kerjasama dengan Bank Dunia.....	76
5.4.2	Kerjasama dengan JICA (Japan International Cooperation Agency)	80
5.4.3	Perjanjian Pembiayaan dengan Negara-Negara Pengguna Kopi Indonesia .	84
5.5	Hambatan terhadap Penerapan Traceability pada Komoditas Kopi Indonesia....	88
BAB VI.....		90
PENUTUP.....		90
6.1	Kesimpulan	90
6.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Volume Ekspor ke Eropa.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 4. 1 Ekspor Kopi Indonesia 2019-2023	28
Tabel 4. 2 Volume Ekspor Kopi ke Eropa.....	31
Tabel 5. 1 Volume Ekspor Kopi ke Mesir	37
Tabel 5.2 Volume Ekspor Ekspor Kopi ke Amerika Serikat.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Market Growth and Net Trade	36
Gambar 5 2 Pelepasan Ekspor Kopi Robusta ke Mesir	38
Gambar 5 3 Festival Kopi di Hotel Baltschug Kempinski	44
Gambar 5 4 pameran kopi Seoul International Café Show ke-23	47
Gambar 5.5 The Caribbean Business Forum 2018	50
Gambar 5 6 Perjanjian Kemitraan Ekonomi Indonesia-Jepang (IJEPA)	56
Gambar 5 7 Negosiasi perjanjian Perdagangan dengan GCC	57
Gambar 5.8 RCEP.....	61
Gambar 5 9 Kementan dan World Bank	79
Gambar 5 10 After JICA training Marketing for Coffee Export.....	80
Gambar 5 11 JICA training Marketing for Coffee Export	82

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	17
------------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

ADB	: <i>Asian Development Bank</i>
AEKI	: Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia
BIT	: <i>Bilateral Investment Treaty</i>
CPA	: <i>Comprehensive Partnership and Cooperation Agreement</i>
EUDR	: <i>European Union on Deforestation Regulation</i>
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
IEU-CEPA	: <i>Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>
IG	: Indikasi Geografis
IJEPA	: <i>Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement</i>
IK-CEPA	: <i>Indonesia–Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
ITPC	: <i>Indonesian Trade Promotion Center</i>
JICA	: <i>Japan International Cooperation Agency</i>
JTC	: <i>Joint Trade Committee</i>
LPEI	: Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
OKI	: Organisasi Kerja Sama Islam
RCEP	: <i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i>
SCA	: <i>Specialty Coffee Association</i>
SRG	: Sistem Resi Gudang
STDB	: Surat Tanda Daftar Budidaya
UE	: Uni Eropa
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
WTO	: <i>World Trade Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi telah menjadi salah satu komoditas yang strategis untuk diperjual belikan di pasar internasional. Dimulai sejak penemuan pertama kali di Ethiopia, kopi yang tersebar ke benua Eropa melintas melalui perdagangan dan pengaruh kekaisaran Ottoman. Komoditas ini menjadi populer dan berhasil masuk ke dalam preferensi masyarakat Eropa yang pada saat itu gemar meminum teh dan gin sebagai budaya masyarakat lokal. Selain itu kopi juga sempat dianggap sebagai komoditas yang membuat masyarakat menjadi tidak mempedulikan tanggung jawab sosial serta mengancam stabilitas politik, seperti saat kerajaan Inggris melarangnya pada tahun 1675 karena dinilai memicu ketidakpuasan terhadap pemerintah raja Charles II, meski larangan tersebut kemudian dicabut dengan kemunduran sang raja. (Makki, 2011)

Komoditas ini telah menjadi salah satu dari sekian banyak hasil perkebunan yang dapat memainkan peranan penting di dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu negara yang melakukan ekspor dan produksi kopi terbesar di dunia, Indonesia memiliki banyak varietas kopi unggulan seperti Kopi Gayo, Mandailing, Toraja dan Luwak yang telah diakui secara global karena memiliki cita rasa dan pengolahan yang khas. Kopi tidak hanya menjadi sumber pendapatan negara namun juga sebagai bagian penting dari diplomasi budaya yang memperkenalkan Indonesia ke masyarakat internasional. (Nescafé, n.d.)

Ekspor dan Impor di Indonesia telah mencapai keberhasilan penting dalam perjanjian perdagangan dan investasi asing, mendorong pembangunan berkelanjutan dan penciptaan lapangan kerja. Indonesia memiliki tujuan untuk memperkuat ketahanan ekonomi melalui perjanjian-perjanjian investasi bilateral dan berbagai perjanjian perdagangan bebas. Meskipun terdapat beberapa refleksi terhadap program-program guna menunjang kemajuan, namun terdapat juga beberapa ruang untuk melakukan perbaikan, khususnya dalam menyelaraskan diplomasi dengan standar hak asasi manusia. Strategi masa depan berfokus pada mendorong praktik perdagangan yang adil, memajukan pembangunan berkelanjutan, dan menjajaki kemitraan pasar baru. Upaya-upaya ini dirancang untuk memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia dan kedudukan Indonesia di kancah internasional. (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2023)

Indonesia dengan Uni-Eropa memiliki kerjasama perdagangan yang baik dan telah terjalin sejak dibentuknya Framework Agreement on Comprehensive Partnership and Cooperation (CPA) atau Perjanjian Kerjasama dan Kemitraan yang menghubungkan Indonesia dan Uni Eropa (UE) yang mulai berlaku sejak tahun 2014 dan dibentuknya landasan dari kerjasama antara kedua negara ini, kemudian pada tahun 2016 dengan bertujuan untuk mencapai komprehensif dalam kerjasama di berbagai sektor kedua belah pihak saling bernegosiasi untuk membentuk ((Indonesian-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA)) yang memiliki tujuan untuk memperkuat hubungan dagang, meningkatkan ekonomi pada sektor perdagangan dan investasi, serta membentuk kemakmuran bersama khususnya terkait berkelanjutan. Namun, negosiasi CEPA belum mencapai titik terang, sehingga harmonisasi dan kepentingan masing-masing pihak belum dapat dikelola secara strategis meskipun telah melalui 13 putaran negosiasi, baik secara langsung maupun virtual. (Friawan, 2022)

Dengan hal tersebut kerja sama perdagangan Indonesia dan Uni Eropa telah terjalin bertahun-tahun meskipun memiliki pasang dan surut di dalamnya, seperti saat ini tepatnya sejak tahun 2023 kegiatan ekspor sektor agrikultur Indonesia mengalami gejolak yang cukup tinggi diakibatkan oleh adanya eskalasi geopolitik di laut hitam yang kian memanas akibat perang Rusia-Ukraina memberikan dampak besar pada beberapa komoditas yang strategis di pasar global, Inflasi USA yang masih di atas target, begitu juga Eropa yang kondisi ekonominya justru melemah dengan terjadinya defisit fiskal yang kian meningkat beriringan dengan inflasi tinggi yang terjadi. (Sandi, 2024) Kemudian regulasi terkait *deforestation* yang dikeluarkan oleh Uni Eropa juga menghantui beberapa komoditas-komoditas pertanian di dunia, Indonesia terlebih lagi sangat bergantung terhadap kegiatan perdagangan ekspor hasil pertanian ini untuk menggerakkan perekonomian negara. Adapun dalam langkah menghadapi regulasi yang dikeluarkan Uni Eropa menciptakan suatu tantangan baru yang memerlukan strategi untuk menghadapinya. (Putra, 2023) Kedudukan kopi Indonesia di pasar global cukup bergengsi melalui berbagai kebijakan pemerintah. Menparekraf, dalam kerangka pengembangan industri kopi, menekankan peningkatan kualitas dan keberlanjutan untuk bersaing di kancah internasional. Melalui inisiatif seperti Jakarta International Coffee Championship (JICC), pemerintah mendukung standar mutu yang tinggi dalam proses penanaman hingga penyajian. Kebijakan ini tidak hanya menambah nilai kopi Indonesia secara ekonomi, tetapi juga sebagai alat diplomasi budaya, membantu memperluas pengaruh positif Indonesia di pasar global. (Kemenparekraf RI, 2023)

Kopi Indonesia juga semakin dikenal di kancah internasional berkat berbagai inisiatif yang berfokus pada inovasi, diplomasi, dan keberlanjutan. Event seperti Jakarta International Coffee Conference (JICC) 2024 menjadi platform penting guna memperkenalkan kopi Indonesia, di mana individu berpengaruh dalam industri kopi diakui atas kontribusi mereka, seperti Mikael Jasin yang meraih juara pertama di *World Barista Championship* 2024. Selain itu, keberhasilan kopi spesialti seperti kopi Gayo dan Toraja yang telah menarik perhatian pasar global menunjukkan potensi besar yang dimiliki Indonesia. Melalui peningkatan kesadaran akan praktik pertanian berkelanjutan dan kolaborasi antara petani, pemerintah, dan pelaku industri, kopi Indonesia diharapkan tidak hanya bersaing tetapi juga menjadi bagian integral dari tradisi kopi dunia, menciptakan dampak positif bagi ekonomi nasional dan kesejahteraan petani. (Detik Finance, 2023)

Indonesia dengan komoditas kopinya merupakan salah satu yang terbesar di dunia, dengan jumlah \$1,27 miliar yang demikian menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor kopi terbesar di dunia. Ekspor kopi Indonesia ke Eropa pun tergolong cukup tinggi. Eropa yang merupakan salah satu pasar utama dari ekspor ini. Negara-negara seperti Belgia dan Jerman merupakan tujuan utama dari ekspor ini. Dari segi volume, ekspor biji kopi hijau (*Greenbean*) kopi Indonesia mencapai sekitar 6,5 juta karung (60kg per karung) pada musim 2022/23. (Samosir, 2023)

Tabel 1.1 Volume Ekspor ke Eropa

Tahun	Volume Ekspor ke Eropa (Ton)
2019	130,944
2020	145,020
2021	134,325
2022	172,981
2023	70,610

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Upaya pemerintah terhadap tantangan dari kebijakan deforestasi yang dikeluarkan oleh uni eropa menciptakan kebijakan dalam mengambil langkah-langkah strategis seperti inklufivitas *smallholder* (petani kecil), *sustainability* atau keberlanjutan, *benchmark* terkait kategori-kategori yang berikan oleh uni eropa, *traceability* atau ketertelusuran dan kerahasiaan data. Karena pada dasarnya kebijakan yang diberikan oleh uni eropa memiliki kontroversial bagi para negara pemasok seperti Indonesia. (Redaksi Sawit Indonesia, 2024)

Beberapa langkah seperti pembentukan gugus tugas Ad-Hoc, sertifikasi dan ketelusuran, advokasi dan kolaborasi, penguatan kapasitas petani yang telah dijalankan oleh pemerintah Indonesia dalam menghadapi tantangan ini, namun, pada implementasi dari kebijakan-kebijakan yang telah diambil masih memiliki kendala seperti minimnya koordinasi antara pemangku kepentingan dan keterbatasan sumber daya pada tingkat lokal. Sehingga perlu adanya analisis lebih dalam untuk mengevaluasi efektivitas pemerintah dalam menghadapi dan merespon kebijakan EUDR. Ketidakpastian ekonomi, seperti inflasi tinggi di Eropa dan konflik geopolitik juga masih menjadi tantangan ekspor kopi Indonesia ke Eropa sehingga diperlukannya langkah-langkah strategis. (Sustainable Coffee Platform of Indonesia, 2024)

Tantangan dan potensi penurunan ekspor kopi diperkirakan terjadi akibat regulasi EUDR dengan hal tersebut, Indonesia diperkirakan mengalami kerugian jika tidak dapat mematuhi aturan deforestasi Uni-Eropa (EUDR). Uni Eropa merupakan pasar penting bagi ekspor komoditas pertanian di Indonesia, salah satunya kopi, yang menyumbang sekitar 10 persen dari total ekspor sawit nasional. EUDR merupakan tantangan besar sekaligus peluang bagi Indonesia apabila dapat menerapkan dan mengembangkan sistem pertanian yang sesuai dengan permintaan pasar Eropa. Meski membawa risiko kerugian ekonomi jika tidak dipatuhi, keberhasilan dalam mematuhi aturan ini bisa membuka jalan bagi industri kopi Indonesia untuk semakin memperkuat citranya di pasar internasional sebagai produk yang ramah lingkungan. Kolaborasi antara pemerintah, industri, dan petani sangat penting untuk mencapai tujuan ini, dengan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk memastikan semua pihak, terutama petani kecil, dapat beradaptasi dengan regulasi yang ada. (Dana Mitra Lingkungan, 2024)

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, Penulis memiliki fokus rumusan masalah dalam penelitian, yaitu “Bagaimana Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Kebijakan *European Union on Deforestation Regulation* (EUDR) terhadap Ekspor Kopi Indonesia ke Uni-Eropa?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang serta rumusan masalah yang disertakan dalam penulisan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi pemerintah indonesia dalam menghadapi *European Union on Deforestation Regulation* (EUDR) terhadap ekspor kopi Indonesia ke Uni-Eropa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan yang tertulis pada tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat pendidikan baik itu secara langsung maupun tidak langsung, Adapun manfaat penelitian ini, ialah di antaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai hubungan antara kebijakan perdagangan internasional dan keberlanjutan komoditas ekspor.
- b) Memperkaya kajian dalam diplomasi ekonomi terkait strategi adaptasi terhadap regulasi perdagangan internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, sebagai berikut:

- a) Memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah Indonesia dalam menyusun strategi yang lebih efektif menghadapi EUDR.
- b) Menjadi referensi bagi eksportir dan petani kopi dalam memahami dan mempersiapkan diri terhadap implementasi regulasi EUDR.

DAFTAR PUSTAKA

- AEKI . (2025, April 10). *10 Provinsi Penghasil Kopi Terbesar di Indonesia*. Diambil kembali dari AEKI: <https://www.aeki-aice.org/penghasil-kopi-terbesar-di-indonesia>
- AEKI. (2025, April 9). *Analisis Pasar Kopi Eropa dan Amerika*. Diambil kembali dari AEKI: <https://www.aeki-aice.org/analisis-pasar-kopi/>
- AEKI. (2025, April 17). *Target Utama Ekspor Kopi Indonesia*. Diambil kembali dari AEKI: <https://www.aeki-aice.org/target-utama-ekspor-kopi-indonesia>
- Agrofarm. (2024, November 17). *Kemendag: Ekspor Kopi Indonesia Diharapkan Terus Meningkat ke Korea Selatan*. Diambil kembali dari AgroFarm: <https://www.agrofarm.co.id/2024/11/kemendag-ekspor-kopi-indonesia-diharapkan-terus-meningkat-ke-korea-selatan/>
- Ahcmad Fauzi, W. A. (2023). Analisis Forecasting Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke India. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(Jurnal Pendidikan Tambusai), 7461-7467. <https://doi.org/10.31004>
- Antara News. (2023, Maret 8). *Dorong Ketahanan Pangan, Pemerintah Perkuat Pembiayaan Koperasi Agribisnis Pertanian*. Diambil kembali dari Antara News: <https://www.antaraneews.com/berita/3430902/dorong-ketahanan-pangan-pemerintah-perkuat-pembiayaan-koperasi-agribisnis-pertanian>
- Antara News. (2023, Januari 25). *ITPC Jeddah: Misi dagang Mendag ke Arab cairkan komunikasi bilateral*. Diambil kembali dari Antara News: <https://www.antaraneews.com/berita/3363837/itpc-jeddah-misi-dagang-mendag-ke-arab-cairkan-komunikasi-bilateral>
- Antara News. (2024, November 15). *Indonesia-Jepang targetkan implementasi IJEPA berlaku di 2025*. Diambil kembali dari Antara News: <https://www.antaraneews.com/berita/4469769/indonesia-jepang-targetkan-implementasi-ijepa-berlaku-di-2025>
- Antara News. (2024, November 17). *Kopi Indonesia catat potensi transaksi Rp48 miliar di Korea Selatan*. Diambil kembali dari Antara News:

<https://www.antaranews.com/berita/4471913/kopi-indonesia-catat-potensi-transaksi-rp48-miliar-di-korea-selatan>

Asian Development Bank. (2016, November 10). *ADB, JICA Dukung 20.000 Petani Kecil Melalui Kesepakatan Agribisnis Inklusif \$163 Juta*. Diambil kembali dari Asian Development Bank: <https://www.adb.org/id/news/adb-jica-support-20000-smallholder-farmers-163-million-inclusive-agribusiness-deal>

Aulia, M. R. (2024, Oktober 22). *JICC 2024: Mengangkat Kopi Indonesia ke Panggung Dunia melalui Diplomasi dan Inovasi*. Diambil kembali dari medcom: <https://www.medcom.id/ekonomi/sustainability/IKYDXLPk-jicc-2024-mengangkat-kopi-indonesia-ke-panggung-dunia-melalui-diplomasi-dan-inovasi>

Aurora. (2024, Desember 24). *PT Indonesia Brazil Coffee Perdagangan Kopi Antarnegara*. Diambil kembali dari Halo Niaga: <https://www.haloniaga.com/pt-indonesia-brazil-coffee/>

Azizah, N. (2023, Mei 22). *Kopi akan Jadi Alat Diplomasi Budaya Antara Indonesia dan Qatar*. Diambil kembali dari Republika: <https://news.republika.co.id/berita/rv255u463/kopi-akan-jadi-alat-diplomasi-budaya-antara-indonesia-dan-qatar>

Badan Kebijakan Perdagangan. (2022). Trade Policy Journal. *Trade Policy Journal*, 1(Badan Kebijakan Perdagangan Kementerian Perdagangan), 1-20. <https://doi.org/https://jurnal.kemendag.go.id/TPJ>

Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan. (2015). *Analisis Potensi dan Manfaat Rantai Nilai Kawasan Regional Comprehensive Economic Partnership Bagi Indonesia*. KEMENTERIAN PERDAGANGAN.

Badan Pusat Statistik. (2024, Juli 23). *Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2023*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTAxNCMx/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama--2000-2023.html>

Balittri. (2019, Januari 16). *Pengembangan varietas kopi unggul dan adaptif iklim*. Diambil kembali dari Technology Indonesia: <https://technologyindonesia.id/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/balittri-kembangkan-varietas-unggul-dan-benih-kopi-berkualitas/>

- Boy Anugerah, J. J. (2017). Strategi Diplomasi Republik Indonesia Guna Mencapai Kepentingan Nasional Dalam Rangka Ketahanan Nasional: Pendekatan Historis dan Futuristik. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 31(Lemhannas), 32-40.
<https://doi.org/DOI:10.6084/m9.figshare.11865870.v1>
- Buana, G. (2024, November 28). *Pariwisata di Bali Dongkrak Industri Sektor Lainnya*. Diambil kembali dari Media Indonesia:
<https://mediaindonesia.com/nusantara/721837/pariwisata-di-bali-dongkrak-industri-sektor-lainnya>
- Caniago, D. (2021, Juli 31). *Diplomasi Kopi, KBRI di Kairo Genjot Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir*. Diambil kembali dari Harian Haluan:
<https://www.harianhaluan.com/ekbis/pr-10509460/diplomasi-kopi-kbri-di-kairo-genjot-ekspor-kopi-indonesia-ke-mesir>
- Catur, D. (2024, Desember 12). *Kemensos Ajak Bank Dunia Terlibat Tangani Pengentasan Kemiskinan*. Diambil kembali dari Kementerian Sosial Republik Indonesia :
<https://kemensos.go.id/berita-terkini/menteri-sosial/kemensos-ajak-bank-dunia-terlibat-tangani-pengentasan-kemiskinan>
- Cerdasco. (2023, Juli 30). *Kemitraan Publik-Swasta: Definisi, Jenis, Manfaat, Kelemahan*. Diambil kembali dari cerdasco: <https://cerdasco.com/kemitraan-publik-swasta/>
- Chakraborty, P. P. (2024, Mei 15). *The Rise of Speciality Coffee in India*. Diambil kembali dari LinkedIn: <https://www.linkedin.com/pulse/rise-speciality-coffee-india-dr-partha-pratim-chakraborty-bo9gf/>
- CNBC Indonesia TV. (2023, Agustus 1). *Uni Eropa Bikin Susah Petani, RI Bakal Ekspor Kopi ke Timur*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia:
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230801114309-8-459066/uni-eropa-bikin-susah-petani-ri-bakal-ekspor-kopi-ke-timur>
- CNN Indonesia. (2025, Februari 04). *USAID, Badan Bantuan Internasional AS yang Mau Ditutup Trump*. Diambil kembali dari CNN Indonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20250204105556-134-1194319/usa-id-badan-bantuan-internasional-as-yang-mau-ditutup-trump>

CORE. (2025, Maret 24). *5 Things You Should Know About the EU Deforestation Regulation (EUDR)*. Diambil kembali dari linkedin: <https://www.linkedin.com/pulse/5-things-you-should-know-eu-deforestation-regulation-eudr-dxeje>

CTA. (2023, 31 Oktober). *Pentingnya Kerjasama Antar Negara Dalam Mengatasi Hambatan Ekspor Impor*. Diambil kembali dari Customs Trade Academy: <https://customstradeacademy.id/cta/pentingnya-kerjasama-antar-negara-dalam-mengatasi-hambatan-ekspor-impor/>

Customspedia. (n.d.). *Meningkatkan Ekspor Kopi Indonesia ke Arab: Peluang dan Tantangan*. Diambil kembali dari Customspedia: <https://customspedia.com/meningkatkan-ekspor-kopi-indonesia-ke-arab-peluang-dan-tantangan/>

Dana Mitra Lingkungan. (2024, Oktober 2024). *Potensi Kerugian Indonesia jika Gagal Patuhi Aturan Deforestasi Uni Eropa (EUDR)*. Diambil kembali dari Dana Mitra Lingkungan: <https://www.dml.or.id/potensi-kerugian-indonesia-jika-gagal-patuhi-aturan-deforestasi-uni-eropa-eudr/>

Detik Finance. (2023, September 27). *Upaya Mengenalkan Kopi Indonesia di Kancah Internasional*. Diambil kembali dari Detik Finance: <https://finance.detik.com/foto-bisnis/d-6953773/upaya-mengenalkan-kopi-indonesia-di-kancah-internasional>

Dewi, A. D. (2024, Desember 23). *Diplomasi Ekonomi, Cara Indonesia Membangun Jembatan Kerja Sama Global*. Diambil kembali dari Good News From Indonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/12/23/diplomasi-ekonomi-cara-indonesia-membangun-jembatan-kerja-sama-global>

Dian Pertiwi, S. D. (2024). Indonesia's Economic Diplomacy to South Korea in Increasing Coffee Exports in 2016 – 2021. *Jurnal Mandiri*, 7(Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)), 64-70.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33753/mandiri.v7i2.247>

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI). (2024, Desember 17). *Peta Jalan IG Nasional 2025–2029: Strategi Baru untuk Memperkuat Ekonomi dan Budaya Indonesia*. Diambil kembali dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual: <https://www.dgip.go.id/index.php/artikel/detail-artikel-berita/peta-jalan-ig-nasional-2025-2029-strategi-baru-untuk-memperkuat-ekonomi-dan-budaya-indonesia>

Ditjenppi Kemendag. (n.d.). *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)*.

Diambil kembali dari Ditjenppi Kemendag:

<https://ditjenppi.kemendag.go.id/perdagangan-jasa/perundingan-jasa/perundingan-jasa-bilateral>

Ditjenppi Kemendag. (n.d.). *INDONESIA-EUROPEAN UNION COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT*. Diambil kembali dari Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Dusep Malik, A. R. (2021, September 10). *Menakar Peluang Ekspor Kopi RI ke Korea Selatan*. Diambil kembali dari Viva.Co.Id: <https://www.viva.co.id/bisnis/1403315-menakar-peluang-ekspor-kopi-ri-ke-korea-selatan>

Endit, N. P. (2022, Desember 9). *Potensi Ekspor ke India*. Diambil kembali dari UKM Indonesia: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/potensi-ekspor-ke-india>

European Commission. (2025). *Implementation of the EU Deforestation Regulation*. Diambil kembali dari Green Forum: https://green-forum.ec.europa.eu/deforestation-regulation-implementation_en

European Commission. (2025). *Regulation on Deforestation-free Products*. Diambil kembali dari European Commission: https://environment.ec.europa.eu/topics/forests/deforestation/regulation-deforestation-free-products_en

European Commission. (n.d.). *Generalised Scheme of Preferences Plus (GSP+)*. Diambil kembali dari Access2Markets.

European Forest Institute. (2025, Januari 20). *Reviews of smallholder challenges and indigenous oil palm production in Indonesia*. Diambil kembali dari European Forest Institute: <https://efi.int/news/reviews-smallholder-challenges-and-indigenous-oil-palm-production-indonesia-2025-01-20>

FAO (Food and Agriculture Organization). (2025). *Coffee sector strategy and climate resilience*. FAO. Diambil kembali dari www.fao.org

Fauzi, A. (2025, 1 21). *100 Pengusaha Nasional Akan Hadir dalam Forum Bisnis Indonesia-India di New Delhi*. Diambil kembali dari Media Indonesia:

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/736634/100-pengusaha-nasional-akan-hadir-dalam-forum-bisnis-indonesia-india-di-new-delhi>

Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2010). *Quality linked to geographical origin and geographical indications: Lessons learned from six case studies in Asia*. Diambil kembali dari Food and Agriculture Organization of the United Nations: <https://www.fao.org/4/i1592e/i1592e00.pdf>

Friawan, D. (2022). *Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA)) yang bertujuan untuk memperkuat hubungan ekonomi, meningkatkan perdagangan dan investasi, serta membangun kemakmuran bersama yang berkelanjutan. Sampai saat ini, sayangnya neg. CSIS Policy Brief b*, 1-7.

FTA Kemendag. (2024, April). *Pengenalan RCEP dan Manfaatnya bagi Indonesia*. Diambil kembali dari FTA Support Center: https://ftacenter.kemendag.go.id/cfind/source/files/rcep/04_24_factsheet_ftasc_edisi-1.pdf

GIZ . (2024). *Revitalising rural coffee cultivation with eco-friendly practices*. Diambil kembali dari GIZ : <https://www.giz.de/en/worldwide/151159.html>

GIZ. (2025). *Partnership between Nestlé and GIZ for a sustainable coffee supply chain*. Diambil kembali dari Sustainable Agricultural Supply Chain: <https://www.sustainable-supply-chains.org/funds-projects/our-projects/coffee>

Global Coffee Platform. (2021). *Referensi Kopi Berkelanjutan* . Diambil kembali dari Global Coffee Platform: https://www.globalcoffeeplatform.org/wp-content/uploads/2021/11/CSRC_CoffeeSustainabilityReferenceCode_OCT21_ID.pdf

Gultom, D. (2020, November). *Perjanjian Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*. Diambil kembali dari Ringkasan Kebijakan RCEP: <https://repository.cips-indonesia.org/media/publications/328748-perjanjian-regional-comprehensive-econom-b7c47af1.pdf>

Gultom, D. (2023, Agustus 3). *Perjanjian RCEP: Peluangnya bagi Indonesia dan Langkah Pemanfaatannya, Sebuah Perspektif Internal*. Diambil kembali dari CIPS: <https://www.cips-indonesia.org/post/perjanjian-rcep-peluangnya-bagi-indonesia-dan-langkah-pemanfaatannya-sebuah-perspektif-internal?lang=id>

- Gunawan, I. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Diambil kembali dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang: https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- GusAr. (2022, Juni 26). *Indonesia Mendorong Sinergi Diplomasi Kopi Berkelanjutan dan Berdaya Saing untuk Peningkatan Ekspor di Pasar Global*. Diambil kembali dari Suratan Bali: <https://suratanbali.com/berita/Indonesia-Mendorong-Sinergi-Diplomasi-Kopi-Berkelanjutan-dan-Berdaya-Saing-untuk-Peningkatan-Ekspor->
- hadizan, r. (2023, Mei 3). *8 Peran Indonesia Dalam Oki (Organisasi Kolaborasi Islam)*. Diambil kembali dari Sosiologiku: <https://sosiologiku.com/8-peran-indonesia-dalam-oki-organisasi-kolaborasi-islam>
- Hakim Mahdi Zakariya, L. N. (2024). Strategi Optimalisasi Perdagangan Ekspor Kopi Di Indonesia Melalui Situs Trademap. *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(Asosiasi Riset Ekonomi dan Akuntansi Indonesia), 174-180. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.323>
- Handayani, D. (2024, Juli 1). *Memahami Sejarah KBRI Moskow hingga Tantangan dan Prospek Masa Depan*. Diambil kembali dari PeduliWNI.com: <https://www.peduliwni.com/memahami-sejarah-kbri-moskow-hingga-tantangan-dan-prospek-masa-depan>
- Hartanti, E. R. (2023, Juni). *Peran Lembaga Keuangan Internasional Dalam Mendorong Stabilitas Ekonomi*. Diambil kembali dari Tabloid Mata Hati: <https://tabloidmatahati.com/peran-lembaga-keuangan-internasional-dalam-mendorong-stabilitas-ekonomi/>
- Horti indonesia. (2019, September 14). *Kerjasama Kementan - JICA Dorong Petani Hadirkan Produk Hortikultura Berkualitas*. Diambil kembali dari Horti indonesia: <https://www.hortiindonesia.com/berita/kerjasama-kementan-jica-dorong-petani-hadirkan-produk-hortikultura-berkualitas>
- Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2023, Januari 3). *IK-CEPA Resmi Diimplementasikan, Mendag: Jalan Tol Perdagangan Indonesia-Korea Mulai Terbuka Luas*. Diambil kembali dari Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/ik-cepa-resmi-diimplementasikan-mendag-jalan-tol-perdagangan-indonesia-korea-mulai-terbuka-luas>

Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2023, Juli 1). *Pelaksanaan Diplomasi Ekonomi Indonesia: Capaian, Pelajaran, dan Strategi ke Depan*. Diambil kembali dari Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/pelaksanaan-diplomasi-ekonomi-indonesia-capaian-pelajaran-dan-strategi-ke-depan/>

Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2023, Juli 1). *Pelaksanaan Diplomasi Ekonomi Indonesia: Capaian, Pelajaran, dan Strategi ke Depan*. Diambil kembali dari Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/pelaksanaan-diplomasi-ekonomi-indonesia-capaian-pelajaran-dan-strategi-ke-depan>

IDN Financials. (2022, Juli 21). *Indonesia dan Kanada berkolaborasi tingkatkan ekspor kopi Indonesia*. Diambil kembali dari IDN Financials: <https://www.idnfinancials.com/archive/id/news/43753/Indonesia-and-Canada-collaborate-to-increase-Indonesian-coffee-exports>

Inang Jalaludin Shofihara dan Sari Hardiyanto. (2022, September 21). *Kementan dan Bank Dunia Bersinergi Bangun Pertanian Berketahanan Iklim*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2022/09/21/173658426/kementan-dan-bank-dunia-bersinergi-bangun-pertanian-berketahanan-iklim>

Inang Sh, A. P. (2022, September 21). *Kementan dan Bank Dunia Bersinergi Bangun Pertanian Berketahanan Iklim*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2022/09/21/173658426/kementan-dan-bank-dunia-bersinergi-bangun-pertanian-berketahanan-iklim>

Indonesia for Global Justice. (2017, April 4). *Tantangan RCEP mendongkrak ekspor*. Diambil kembali dari Indonesia for Global Justice: <https://igj.or.id/2017/04/04/tantangan-rcep-mendongkrak-ekspor>

IPB University. (2025, Maret 11). *Hari Kopi Nasional, Pakar IPB University Ungkap Tantangan Terbesar Industri Kopi Indonesia*. Diambil kembali dari IPB University: <https://www.ipb.ac.id/news/index/2025/03/hari-kopi-nasional-pakar-ipb-university-ungkap-tantangan-terbesar-industri-kopi-indonesia>

Iswara, A. J. (2021, 12 03). *Genjot Ekspor Kopi Indonesia ke Rusia, KBRI Moskwa Gelar Festival Kopi Ketiga*. Diambil kembali dari Kompas.Com: <https://www.kompas.com/global/read/2021/12/03/181217070/genjot-ekspor-kopi-indonesia-ke-rusia-kbri-moskwa-gelar-festival-kopi>

Japan International Cooperation Agency. (2024, April 19). *After JICA training Marketing for Coffee Export*. Diambil kembali dari JICA:

https://www.jica.go.jp/english/overseas/easttimor/information/topics/2024/1536094_53403.htm

Japan International Cooperation Agency. (2025, Februari 10). *Peresmian Kerja sama Teknis untuk Mendukung Petani Padi Skala Kecil di Bali*. Diambil kembali dari Japan International Cooperation Agency:

https://www.jica.go.jp/indonesian/overseas/indonesia/information/press/2024/1565487_55962.html

Kahfi, K. (2024). *Pemerintah Tetapkan 5 Strategi Jangka Pendek Dan 8 Strategi Jangka Panjang Pembangunan*. Diambil kembali dari Valid News:

<https://validnews.id/ekonomi/pemerintah-tetapkan-strategi-jangka-pendek-dan-strategi-jangka-panjang-pembangunan>

Kartasasmita, V. (2023, September). *Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK - CEPA)*. Diambil kembali dari UKMINDINDONESIA:

<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/indonesia-korea-comprehensive-economic-partnership-agreement-ik-cepa>

Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. (2024, Agustus 8). *Penandatanganan Protokol Amandemen Perjanjian Kemitraan Ekonomi Jepang-Indonesia*. Diambil kembali dari Kedutaan Besar Jepang di Indonesia: https://www.id.emb-japan.go.jp/itpr_id/news24_27.html

Kemenparekraf RI. (2023, November 18). *Siaran Pers : Menparekraf: JICC Perkuat Industri Kopi Tanah Air Agar Semakin Berkualitas dan Berkelanjutan*. Diambil kembali dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.:

<https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-jicc-perkuat-industri-kopi-tanah-air-agar-semakin-berkualitas-dan-berkelanjutan>

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2020, November 26). *Perjanjian RCEP sebagai Katalis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang Berkualitas*. Diambil kembali dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/671/perjanjian-rcep-sebagai-katalis-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-yang-berkualitas>

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021, Desember 31). *Pemanfaatan Perjanjian RCEP untuk Peningkatan Daya Saing dan Menarik Investasi*. Diambil kembali dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3574/pemanfaatan-perjanjian-rcep-untuk-peningkatan-daya-saing-dan-menarik-investasi>

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023, Agustus 7). *Indonesia, Malaysia, dan Uni Eropa Bentuk Gugus Tugas Untuk Mengatasi Berbagai Hal Terkait European Union Deforestation Regulation*. Diambil kembali dari KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5294/indonesia-malaysia-dan-uni-eropa-bentuk-gugus-tugas-untuk-mengatasi-berbagai-hal-terkait-european-union-deforestation-regulation>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2025, April 29). *Menyeduh Peluang: Indonesia Gaungkan Specialty Coffee ke Pasar Eropa Utara*. Diambil kembali dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://kemlu.go.id/berita/menyeduh-peluang-indonesia-gaungkan-specialty-coffee-ke-pasar-eropa-utara-?type=publication>

Kementerian Perdagangan . (2024, Juli 31). *Peluncuran Perundingan Indonesia-Gulf Cooperation Council Free Trade Agreement*. Diambil kembali dari Kementerian Perdagangan RI: <https://www.kemendag.go.id/berita/foto/peluncuran-perundingan-indonesia-gulf-cooperation-council-free-trade-agreement>

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2024, Agustus 15). *Dorong optimalisasi SRG, lagi, kopi dari SRG Subang merambah pasar Uni Emirat Arab*. Diambil kembali dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: <https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/dorong-optimalisasi-srg-lagi-kopi-dari-srg-subang-merambah-pasar-uni-emirat-arab>

Kementerian Perdagangan RI. (2021, Oktober 2). *Peresmian Kantor Baru Indonesian Trade Promotion Center Dubai*. Diambil kembali dari Kementerian Perdagangan RI: <https://www.kemendag.go.id/berita/foto/peresmian-kantor-baru-indonesian-trade-promotion-center-dubai>

Kementerian Perdagangan RI. (2023, Desember 05). *Partisipasi Kemendag pada International Coffee and Chocolate Exhibition (ICCE)*. Diambil kembali dari Kementerian Perdagangan RI: <https://www.kemendag.go.id/berita/foto/partisipasi-kemendag-pada-international-coffee-and-chocolate-exhibition-icce-arab-saudi>

Kementerian Perdagangan RI. (2024, Maret 21). *Indonesia dan Jepang tandatangani protokol perubahan IJEPA, Mendag Zulkifli Hasan: Hari bersejarah penyempurnaan IJEPA lebih modern*. Diambil kembali dari Kementerian Perdagangan RI: <https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/indonesia-dan-jepang-tandatangani-protokol-perubahan-ijepa-mendag-zulkifli-hasan-hari-bersejarah-penyempurnaan-ijepa-lebih-modern>

Kementerian Perdagangan RI. (2024). *Kemendag Gelar Penjajakan Bisnis Produk Kopi di Korea Selatan, Catat Potensi Transaksi Rp27,53 Miliar*. Diambil kembali dari Kementerian Perdagangan: <https://www.kemendag.go.id/berita/perdagangan/kemendag-gelar-penjajakan-bisnis-produk-kopi-di-korea-selatan-catat-potensi-transaksi-rp2753-miliar>

Kementerian Perdagangan RI. (2025, Maret 17). *Bangga, Indonesia Jadi Eksportir Utama Kopi di Mesir*. Diambil kembali dari Kementerian Perdagangan RI: <https://www.kemendag.go.id/berita/perdagangan/bangga-indonesia-jadi-eksportir-utama-kopi-di-mesir>

Kementerian Pertanian. (2024, September 16). *Investasi Menjadi Pilar Pembangunan Perkebunan Menuju Visi Indonesia Emas 2045*. Diambil kembali dari KEMENTERIAN PERTANIAN DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN: <https://ditjenbun.pertanian.go.id/investasi-menjadi-pilar-pembangunan-perkebunan-menuju-visi-indonesia-emas-2045/>

Kontan. (2020, November 16). *Sudah diteken 15 negara, apa itu RCEP? Seberapa besar pengaruh RCEP?* Diambil kembali dari Kontan: <https://internasional.kontan.co.id/news/sudah-diteken-15-negara-apa-itu-rcep-seberapa-besar-pengaruh-rcep>

Korean First. (2025). *Meningkatnya Konsumsi Kopi Masyarakat Korea Selatan*. Diambil kembali dari Korean First: <https://koreanfirst.net/meningkatnya-konsumsi-kopi-masyarakat-korea/>

- Koty, A. C. (2021, Oktober 18). *The ASEAN-India Trade in Goods Agreement*. Diambil kembali dari ASEAN Briefing: <https://www.aseanbriefing.com/news/asean-india-trade-in-goods-agreement>
- Krisda Tiofani, A. W. (2024, 12 27). *Kemenekraf Tegaskan Program Indonesia Spice Up The World Masih Berlanjut*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.com/food/read/2024/12/27/153100475/kemenekraf-tegaskan-program-indonesia-spice-up-the-world-masih-berlanjut>
- Kunker, A. (2023, Oktober 27). *Indonesia-Korea Eratkan Kerja Sama Transformasi Digital untuk 2045*. Diambil kembali dari bappenas: <https://www.bappenas.go.id/id/berita/indonesia-korea-eratkan-kerja-sama-transformasi-digital-untuk-2045-hzdmc>
- Kurniawan, W. (2024, Februari 16). *Apa itu GIZ? Ini Sejarah Singkat Lembaga yang Berbasis di Jerman*. Diambil kembali dari Naker News: <https://www.naker.news/news/1991003031/apa-itu-giz-ini-sejarah-singkat-lembaga-yang-berbasis-di-jerman>
- Lutfikaputri, V. (2025, April 8). *Ekspor Naik, Kopi Indonesia Kini Tembus Pasar Eropa*. Diambil kembali dari Economy Okezone: <https://economy.okezone.com/read/2025/04/08/320/3129156/ekspor-naik-kopi-indonesia-kini-tembus-pasar-eropa>
- Majalah Hortus. (2024, 10 03). *Kebijakan EUDR Ancam Seperempat Ekspor Kopi Indonesia*. Diambil kembali dari Majalah Hortus: <https://news.majalahhortus.com/kebijakan-eudr-ancam-seperempat-ekspor-kopi-indonesia/>
- Makki, A. (2011, Oktober 17). *Kopi yang Mengubah Eropa*. Diambil kembali dari Historia: <https://historia.id/kultur/articles/kopi-yang-mengubah-eropa-PddlP/page/1>
- Media Indonesia. (2025, April 14). *Keuntungan Kerja Sama Internasional Bagi Indonesia: Manfaat yang Diperoleh*. Diambil kembali dari Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/759987/keuntungan-kerja-sama-internasional-bagi-indonesia-manfaat-yang-diperoleh>

- Mileneo, M. F. (2024, Agustus 20). *Mantap! Kopi dari Subang Merambah Pasar Uni Emirat Arab*. Diambil kembali dari Good News From Indonesia:
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/08/20/mantap-kopi-dari-subang-merambah-pasar-uni-emirat-arab>
- Mileneo, M. F. (2025, April 13). *Mengenal Generalized System of Preferences, Solusi atas Tarif Impor Era Trump*. Diambil kembali dari good news from indonesia:
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2025/04/13/mengenal-generalized-system-of-preferences-solusi-atas-tarif-impor-era-trump>
- Minasny, P. B. (2024, Oktober 5). *EUDR dan dampaknya bagi petani Indonesia*. Diambil kembali dari Antara News: <https://www.antaranews.com/berita/4378378/eudr-dan-dampaknya-bagi-petani-indonesia>
- Ministry of Investment and Downstream Industry. (2025, April). *Wamen Investasi dan Hilirisasi Ajak Pengusaha Korea Selatan Ciptakan Investasi Bernilai Tambah di Indonesia*. Diambil kembali dari Ministry of Investment and Downstream Industry:
<https://www.bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/wamen-investasi-dan-hilirisasi-ajak-pengusaha-korea-selatan-ciptakan-investasi-bernilai-tambah-di-indonesia>
- Muhammad Luqman, T. A. (2024). Analisis Dampak Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) terhadap Foreign Direct Indonesia (FDI). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)), 57-60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jdep.v7i2.466>
- Mukhlisul Amal Mustofa, A. S. (2021). Diversifikasi Pasar dan Daya Saing Ekspor Produk Olahan Kopi Indonesia ke Negara Emerging Market Terpilih. *Seminar Nasional Official Statistics 2021, 1*(Politeknik Statistika STIS), 847-854.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1064>
- Murwanti, A. (2022, Agustus 15). *Pasar Non Tradisional Yang Potensial Untuk Dituju*. Diambil kembali dari UKMINDONESIA.ID: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/pasar-non-tradisional-yang-potensial-untuk-dituju>
- Nadira, F. (2024, Juni). *Festival Indonesia di Korea Hadirkan Kuliner Hingga Seni Budaya*. Diambil kembali dari Repulika:
<https://news.republika.co.id/berita/sfo6vj484/festival-indonesia-di-korea-hadirkan-kuliner-hingga-seni-budaya>

- Neil M. Coe, P. D. (2008). Global production networks: realizing the potential. *Jurnal Geografi Ekonomi* , 8(Oxford Academic), 271–280.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1093/jeg/lbn002>
- Nescafe. (n.d.). *Jenis kopi di Indonesia*. Dipetik 26 Januari 2025, dari Nescafe:
<https://www.nescafe.com/id/id-id/budaya-kopi/pengetahuan/jenis-kopi-di-indonesia>
- Nippon Koei Co. (2005, Juni). *THE SUPPORT PROGRAM FOR AGRICULTURE AND FISHERIES DEVELOPMENT IN THE REPUBLIC OF INDONESIA*. Diambil kembali dari Open jica report: https://openjicareport.jica.go.jp/pdf/11791787_01.pdf
- Nordiansyah, E. (2025, Mei 16). *Brasil Rajai Pasar Kopi Dunia, Indonesia Ada di Urutan ke-4*. Diambil kembali dari Metro TV News:
<https://www.metrotvnews.com/read/NA0CEzMJ-brasil-rajai-pasar-kopi-dunia-indonesia-ada-di-urutan-ke-4>
- Pasaribu, R. F. (2024). Diplomasi Komersial Indonesia Melalui Peran INA-LAC dalam. *Jurnal Hubungan Luar Negeri* , 9(Jurnal Hubungan Luar Negeri), 92-95.
<https://doi.org/https://doi.org/10.70836/jh.v9i1>
- Pasla, B. N. (2025, Februari). *10 Dampak Positif Perdagangan Internasional bagi Indonesia*. Diambil kembali dari BAMS: <https://bams.mba/bisnis-industri/10-dampak-positif-perdagangan-internasional-bagi-indonesia/>
- Prasetiawan, T. (2023, Mei 22-23). *DIPLOMASI INDONESIA MENGHADAPI BELEID DEFORESTASI UNI EROPA*. Diambil kembali dari Isu Sepekan:
<https://puslit.dpr.go.id>
- Puspaningtyas, L. (2024, April 17). *Permintaan Kopi Indonesia Meningkat di Korea Selatan, Peluang Ekspor Makin Besar*. Diambil kembali dari Republika:
<https://ekonomi.republika.co.id/berita/sc32nw502/permintaan-kopi-indonesia-meningkat-di-korea-selatan-peluang-ekspor-makin-besar>
- Putra, D. A. (2023, Juni 17). *Menilik Kerugian Negara Akibat Implementasi EUDR ke Indonesia*. Diambil kembali dari Tirto.id: <https://tirto.id/menilik-kerugian-negara-akibat-implementasi-eudr-ke-indonesia-gLM2>
- Rabhani, D. R. (2021). Telaah Kritis TFA WTO (World Trade Organization): Analisis terhadap implementasi Kebijakan Perdagangan Internasional di Indonesia. *Hukum*

Internassional , 2(Rewang Rencang), 14-22.

https://doi.org/https://publikasi.rewangrencang.com/wp-content/uploads/2021/01/JHLG-Vol.2-No.1-Hukum-Internasional-Januari-2021_Deden-Rafi-Syafiq-Rabbani-Telaah-Kritis-TFA-WTO-Analisis-terhadap-Implementasi-Kebijakan-Perdagangan-Internasional-di-Indonesia-1.pdf

Redaksi Harian Mercusuar. (2025, Mei 8). *Tanpa e-STDB, Komoditas Perkebunan Terancam Tersisih*. Diambil kembali dari Mercusuar: <https://mercusuar.web.id/sulteng-membangun/tanpa-e-stdb-komoditas-perkebunan-terancam-tersisih>

Redaksi Sawit Indonesia. (2024, Januari 10). *5 Hal Utama Diperjuangkan Pemerintah Terkait Kebijakan Anti-Deforestasi Uni Eropa*. Diambil kembali dari Sawit Indonesia: <https://sawitindonesia.com/5-hal-utama-diperjuangkan-pemerintah-terkait-kebijakan-anti-deforestasi-uni-eropa/>

Rinaldi, B. (2022, Agustus 31). *Potensi Ekspor Produk Kopi*. Diambil kembali dari Ukmindonesia.id: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/potensi-ekspor-produk-kopi/>

Rongiyati, S. (2022). OPTIMALISASI PERJANJIAN PERDAGANGAN UNTUK MENDORONG KINERJA EKSPOR. *KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGIS*, 4(Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI), 13-17.
https://doi.org/https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info_singkat/Info%20Singkat-XIV-4-II-P3DI-Februari-2022-195.pdf

Saddid, H. (2024, Mei 9). *Potensi Besar, Kemendag Jejak Bisnis Produk Kopi di Korea*. Diambil kembali dari Kabar indonesia: <https://www.kabarindonesia.id/ekonomi/potensi-besar-kemendag-jejaki-bisnis-produk-kopi-di-korea>

Samosir, S. L. (2023, Februari 2). *Potensi Ekspor Kopi Dari Indonesia Ke Eropa*. Diambil kembali dari Ukmindonesia: [https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/potensi-ekspor-kopi-dari-indonesia-ke-eropa#:~:text=Berdasarkan%20data%20statistic%20perdagangan%2C%20hingga,juta%20\(Perdagangan%2C%202021\).](https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/potensi-ekspor-kopi-dari-indonesia-ke-eropa#:~:text=Berdasarkan%20data%20statistic%20perdagangan%2C%20hingga,juta%20(Perdagangan%2C%202021).)

Sandi, F. (2024, 02 27). *Parah! Ekspor Sawit RI ke Eropa Ambruk di 2023, Apa Penyebabnya?* Diambil kembali dari CNBC Indonesia:

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240227182841-4-518088/parah-ekspor-sawit-ri-ke-eropa-ambruk-di-2023-apa-penyebabnya>

Saputra, B. (2025, Mei 15). *LPEI dan KBRI Belanda tawarkan solusi ekspor di tengah perang tarif*. Diambil kembali dari Antara:

<https://www.antaranews.com/berita/4835937/lpei-dan-kbri-belanda-tawarkan-solusi-ekspor-di-tengah-perang-tarif>

SARI, A. R. (2023, Februari 9). *Pengetatan Ekspor Minyak Sawit Ke Uni Eropa, Airlangga: Tidak Ada Boikot-boikotan*. Diambil kembali dari TEMPO:

<https://www.tempo.co/ekonomi/pengetatan-ekspor-minyak-sawit-ke-uni-eropa-airlangga-tidak-ada-boikot-boikotan-220549>

Satria, B. L. (2025, Mei 1). *Regulasi EUDR Pengaruhi Ekspor Kopi Indonesia*. Diambil kembali dari Radio Republik Indonesia:

<https://www.rri.co.id/daerah/1491310/regulasi-eudr-pengaruhi-ekspor-kopi-indonesia>

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2023, Juli 1). *Pelaksanaan Diplomasi Ekonomi Indonesia: Capaian, Pelajaran, dan Strategi ke Depan*. Diambil kembali dari

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/pelaksanaan-diplomasi-ekonomi-indonesia-capaian-pelajaran-dan-strategi-ke-depan/>

Shafiah F. Muhibat, R. I. (2022). *Definisi dan Pemetaan Diplomasi Ekonomi Indonesia:*

Analisis Perjanjian Ekonomi Internasional, Forum Internasional, dan Strategi Penguatan Diplomasi Ekonomi di Masa Pandemi. Diambil kembali dari Centre for strategic and international Studies: <https://www.csis.or.id/publication/definisi-dan-pemetaan-diplomasi-ekonomi-indonesia-analisis-perjanjian-ekonomi-internasional-forum-internasional-dan-strategi-penguatan-diplomasi-ekonomi-di-masa-pandemi>

Siswanto, D. (2025, April 27). *Hadapi Dinamika Global, Sri Mulyani Dorong Diversifikasi Pasar Ekspor*. Diambil kembali dari Kontan:

<https://nasional.kontan.co.id/news/hadapi-dinamika-global-sri-mulyani-dorong-diversifikasi-pasar-ekspor>

Sonya Clarissa, D. G. (2020). *Kerja Sama Regional Comprehensive Economic Partnership*. Diambil kembali dari Bank Indonesia:

https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/6.Bab-3__Artikel_IV-2020.pdf

- Sophiana Widiastutie, C. S. (2022). Diplomasi Kopi Indonesia di Kancan Dunia . *Indonesian Perspective*, 2(7), 180-192.
<https://doi.org/https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ip/article/viewFile/50778/22703>
- Soukotta, Z. A. (2023, November 17). *Trade Expo Indonesia, Mengenal Pameran Dagang Terbesar di Indonesia*. Diambil kembali dari ukmindonesia:
<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/trade-expo-indonesia-mengenal-pameran-dagang-terbesar-di-indonesia>
- Sri Utami, A. S. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA KE MESIR TAHUN 2001-2022. *Aso Sukarso*, 3(2024), 99. <https://doi.org/2723-2212>
- Sudaryanto, T. &. (1990). *Perkembangan Ekonomi Kakao Dunia dan Implikasinya bagi Indonesia*. Diambil kembali dari Repositori Kementerian Pertanian:
<https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/6d2d59f7-4d07-4475-a756-7c9795d0b922/content>
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D. Dalam Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D* (hal. 19-21). Alfabeta Bandung.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Diambil kembali dari Bandung: PT Remaja Rosdakarya: <https://adoc.pub/syaodih-nana-sukmadinata-metode-penelitian-pendidikan-bandun.html>
- Sulistyo, A. (2025, Mei 11). *Seberapa Penting UAE untuk Indonesia?* Diambil kembali dari birokratmenulis: <https://birokratmenulis.org/seberapa-penting-uae-untuk-indonesia>
- Sunarpos. (2025, Februari 10). *Implementasi Kerjasama Internasional dengan Waseda University (Jepang) dan JICA*. Diambil kembali dari Sunarpos:
<https://sunarpos.com/2025/02/10/implementasi-kerjasama-internasional-dengan-waseda-university-jepang-dan-jica/>
- Surya, U. (2024, Oktober 22). *Perjanjian Indonesia dengan Negara Lain: Kisah Diplomasi yang Penuh Warna*. Diambil kembali dari Tambah Pintar :
<https://tambahpinter.com/perjanjian-indonesia-dengan-negara-lain/>

Sustainable Coffee Platform of Indonesia. (2024). *Penguatan Kapasitas Petani*. Sustainable Coffee Platform of Indonesia .

The Observatory of Economic Complexity (OEC). (2025). *Coffee in Indonesia report*.

Diambil kembali dari The Observatory of Economic Complexity (OEC):

<https://oec.world/en/profile/bilateral-product/coffee/reporter/idn>

U.S. Embassy Jakarta. (2023, November 13). *Pernyataan Bersama Pemimpin Amerika Serikat dan Republik Indonesia: Meningkatkan Hubungan Menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif*. Diambil kembali dari Kedutaan Besar dan Konsulat AS di Indonesia: <https://id.usembassy.gov/id/pernyataan-bersama-pemimpin-amerika-serikat-dan-republik-indonesia-meningkatkan-hubungan-menjadi-kemitraan-strategis-komprehensif/>

Vatrischa Putri Nur. (2025, Mei 9). *Business Matching UMKM Catatkan Transaksi Rp*

722,76 Miliar pada April 2025. Diambil kembali dari Kontan.co.id:

<https://industri.kontan.co.id/news/business-matching-umkm-catatkan-transaksi-rp-72276-miliar-pada-april-2025>

wahidah. (2020, Agustus 28). *KBRI Moscow Dorong Ekspor Kopi Indonesia ke Rusia*.

Diambil kembali dari Republika.co.id:

<https://internasional.republika.co.id/berita/qfro7479/kbri-moskow-dorong-ekspor-kopi-indonesia-ke-rusia>

Wahyuni, W. (2022, Maret 10). *Memahami 4 Jenis Perjanjian Dagang Internasional*.

Diambil kembali dari Hukum Online:

<https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211ID885G0&p=Dalam+nego+siasi+perjanjian+dagang%2C+negara+pengekspor+kopi+berusaha+untuk+memastikan+bahwa+standar+yang+diberlakukan+tidak+menjadi+alat+proteksionisme+terselubung+yang+merugikan+eksportir>

Widi, H. (2024, Agustus). *Ekspor RI ke Jepang pada 2025-2033 Bisa Tumbuh 11,6 Persen per Tahun*. Diambil kembali dari Kompas:

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/08/08/ekspor-ri-ke-jepang-pada-2025-2033-bisa-tumbuh-116-persen-per-tahun>

- Woolcock, B. &. (2011). The New Economic Diplomacy. Dalam B. &. Woolcock, *The new economic diplomacy: Decision-making and negotiation in international economic relations* (hal. 89-108). Ashgate .
- Woolcock, B. &. (2011). The New Economic Diplomacy. Dalam B. &. Woolcock, *The new economic diplomacy: Decision-making and negotiation in international economic relations* (hal. 67-88). Ashgate .
- Woolcock, B. &. (2011). The New Economic Diplomacy . Dalam B. &. Woolcock, *The new economic diplomacy: Decision-making and negotiation in international economic relation* (hal. 17-40). Ashgate .
- Woolcock, B. &. (2011). *The new economic diplomacy: Decision-making and negotiation in international economic relations*. Ashgate . <https://doi.org/10.4324/9781315555188>
- World Bank. (2015, November 10). *Program-for-Results (PforR) Two-Year Review*. Diambil kembali dari World Bank Consultations: <https://consultations.worldbank.org/en/consultations/detail/program-results-pforr-two-year-review>
- World Bank. (2023, Juli 1). *Lessons & Practices: Technical Assistance*. Diambil kembali dari World Bank: <https://www.worldbank.org/en/what-we-do/products-and-services/financing-instruments>
- World Bank Group . (2022, September 09). *Bank Dunia Dukung Sektor Pertanian Indonesia untuk Menjadi Lebih Tangguh dan Inklusif*. Diambil kembali dari World Bank Group: <https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2022/09/09/the-world-bank-supports-indonesia-agriculture-sector-to-become-more-resilient-and-inclusive>
- World Bank Group. (2015). *Program-for-Results: Two-Year Review*. Diambil kembali dari World Bank Documents & Reports: <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/624411468140040506/program-for-results-two-year-review>
- World Bank. (n.d.). *Indonesia overview*. Diambil kembali dari World Bank: <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/overview>
- Yakin, I. H. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. CV. AKSARA GLOBAL AKADEMIA. [https://doi.org/ISBN 978-623-8049-73-8](https://doi.org/ISBN%20978-623-8049-73-8)

Yati. (2024, Desember 03). *Indonesia dan Kanada Teken Perjanjian Kemitraan Ekonomi Untuk Perkuat Hubungan Bilateral*. Diambil kembali dari Suara Borneo:
<https://www.suaraborneo.id/2024/12/indonesia-dan-kanada-teken-perjanjian>.

Zakiah, S. (2024, Agustus 13). *Kenaikan Konsumsi Kopi Tak Dibarengi Peningkatan Produksi*. Diambil kembali dari Metro News:
<https://www.metrotvnews.com/play/NA0CjeYW-kenaikan-konsumsi-kopi-tak-dibarengi-peningkatan-produksi>